

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Desain penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2020) pendekatan penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik yang tunggal maupun yang lebih dari satu, tanpa melakukan perbandingan variabel tersebut dan mencari hubungannya dengan variabel lain. Lalu, menurut (Sugiyono, 2020) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti fenomena alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam suatu kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan ke makna. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena yang terjadi di sisi udara Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta mengenai pengoperasian GSE. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan ke makna.

Ada beberapa tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, tahapan tersebut ialah:



Gambar III.1 Pelaksanaan Penelitian

## B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik atau metode pengumpulan data teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik atau metode pengumpulan data yang biasana dilangsungkan oleh para peneliti dan peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode tergantung masalah yang dihadapi (Pratiwi, 2020).

Sedangkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument dapat berupa kuisisioner, angket, wawancara, atau observasi (Sugiyono, 2018).

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai acuan agar lebih mudah dalam hal pengumpulan data tentang penempatan *ground support equipment* di *airside* Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik dan kekhasan yang berbeda jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan terhadap orang, tetapi juga dapat dilakukan terhadap objek alam lainnya.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan langsung yang berkaitan dengan masalah penempatan *ground support equipment* di sisi udara Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta. Penempatan tersebut menjadi objek dan permasalahan utama dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan dan pengalaman responden terkait dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai *ground support equipment* dan pengoperasiannya guna melengkapi data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana narasumber dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan melalui *Google* formulir yang disebar kepada sepuluh responden dan juga melalui pertemuan melalui *Zoom* dengan dua responden.

Dengan menggunakan teknik wawancara ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek terkait *ground support equipment* dan pengoperasiannya dari sudut pandang para narasumber yang terlibat.

c. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data digunakan untuk melengkapi dan meningkatkan keakuratan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan menggunakan teknik ini, data atau informasi yang dikumpulkan dari

berbagai sumber dokumentasi, baik itu bahan dokumentasi yang ditemukan selama observasi di lapangan maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dapat digunakan sebagai referensi untuk memeriksa keabsahan data.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan studi literatur dari berbagai pustaka yaitu peraturan-peraturan yang berlaku dan

### **C. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data melibatkan penggunaan perhitungan untuk merespon pertanyaan penelitian dan menguji kebenaran hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2018).

Terdapat 4 macam kegiatan dalam proses analisis data, sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di sisi udara Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung keteraturan posisi peralatan pendukung pesawat. Wawancara dilakukan dengan petugas darat dan teknisi yang terlibat dalam penempatan peralatan. Dokumentasi berupa peraturan dan kebijakan terkait keteraturan posisi peralatan.

#### **2. Reduksi data**

Data hasil pengamatan dan wawancara direduksi dengan mengidentifikasi tema dan pola terkait keteraturan posisi peralatan pendukung pesawat di sisi udara. Informasi penting dipilih dan disaring untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang keterkaitan antara posisi peralatan dan keselamatan penerbangan.

#### **3. Penyajian data**

Data yang telah direduksi disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi atau kalimat yang diuraikan. Penyajian ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara rinci mengenai keteraturan posisi peralatan dan implikasinya terhadap keselamatan penerbangan.

#### **4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.**

Penarikan kesimpulan melibatkan analisis mendalam tentang tema, pola, dan hubungan yang ditemukan dari data yang ada. Peneliti mencoba mengidentifikasi makna, hubungan sebab-akibat, dan implikasi dari temuan-temuan kualitatif tersebut.

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sisi Udara Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta yang beralamatkan di Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten yang menjadi lokasi *on the job training* dengan memfokuskan pada saat OJT di unit AMC.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berjalan selama 2 bulan pada saat OJT di Unit AMC sedangkan waktu yang ditempuh guna pengerjaan tugas akhir terhitung selama 7 bulan sejak Januari hingga Juni dan diakhiri dengan sidang tugas akhir pada bulan Juli.

##### 3. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian ialah penempatan peralatan *ground support equipment* di sisi udara Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta dan faktor yang mempengaruhi kinerja para operator GSE. Untuk data pelengkap dilakukan pengambilan informasi kepada dua personel AMC dan sepuluh personel ground handling di Bandar udara internasional Soekarno-Hatta.

Tabel III.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan (2023)						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penentuan Tema TA							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Pencarian Materi							

4.	Penyusunan Proposal TA							
5.	Sidang Proposal TA							
6.	Penyusunan dan Bimbingan TA							
7.	Pelaksanaan Sidang TA							